

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama sebagian besar perusahaan adalah menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Dengan mencapai profitabilitas, perusahaan dapat membiayai operasinya, memberikan imbal hasil kepada pemegang saham, menginvestasikan kembali dalam pertumbuhan, dan mempertahankan keberlanjutan jangka panjang. Pada era sekarang sudah banyak yang mendirikan perusahaan - perusahaan lokal, maupun internasional. Melihat hal itu semua perusahaan harus bisa untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Untuk mengoptimalkan hal tersebut sumber daya manusia yang ada perlu ditingkatkan kualitasnya serta perlu dilakukannya pelaksanaan yang konsisten terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia.

Dalam menjalankan proses produksinya sering kali karyawan dari sebuah perusahaan mengalami kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja merupakan peristiwa yang tidak diinginkan serta tidak terduga yang terjadi selama seseorang bekerja atau melakukan aktivitas yang terkait dengan pekerjaannya. Kecelakaan kerja dapat mengakibatkan cedera fisik atau kerusakan properti, dan dapat terjadi di berbagai jenis pekerjaan atau industri. (Ningsih & Hati, 2019)

Penyebab kecelakaan kerja bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi kerja yang berbahaya, kesalahan manusia, dan kurangnya pelatihan atau pengawasan. Akibat dari kecelakaan kerja dapat sangat beragam, termasuk cedera fisik yang ringan hingga parah, kehilangan waktu kerja, dan bahkan kematian.

Untuk mencegah kecelakaan kerja, perusahaan dan pekerja harus bekerja sama untuk memastikan bahwa lingkungan kerja aman, perlengkapan dan peralatan kerja berfungsi dengan baik, dan pelatihan dan pengawasan yang tepat diberikan kepada pekerja. Di samping itu, keselamatan serta kesehatan pekerja juga sudah dijamin oleh pemerintah dengan hadirnya peraturan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3.

Salah satu perusahaan yang menghasilkan produk copper rod yang dipakai sebagai konduktor kabel yaitu PT. XYZ. Terdapat beberapa tipe yang dihasilkan seperti A1, B1, dan B2. B1 merupakan tipe standar yang sering digunakan dan berdiameter 9 mm. Copper rod yang dihasilkan oleh PT. XYZ memiliki standar dan kualitas yang baik sehingga membuat copper rod yang dihasilkan oleh PT. XYZ sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan kabel yang merupakan partner dari PT. XYZ. Oleh sebab itu, proses produksi harus terus berjalan dengan baik dan lancar tanpa hambatan.

Dalam menjalankan produksinya, karyawan masih mengalami masalah terkait K3 khususnya pada copper rod area (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Dari tahun ke tahun, di PT. XYZ masih sering terjadi peristiwa kecelakaan kerja. Contohnya, ada 11 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2019. Lalu, 7 kecelakaan kerja terjadi di tahun 2020, dan di tahun 2021 sebanyak 5 kecelakaan kerja timbul, sehingga kejadian-kejadian tersebut mengganggu proses produksi copper rod di PT. XYZ.

Dalam proses produksi copper rod di PT. XYZ, terdapat proses utama yaitu peleburan atau melting, dimana proses tersebut bertujuan untuk meleburkan copper ingot yang kemudian akan ditampung dan di cetak menjadi *custbar* (Potongan persegi panjang) pada proses

selanjutnya. Proses melting atau peleburan dilakukan di melting area yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi dan dapat menyebabkan penyakit akibat kerja dikarenakan suhu, asap, dan juga abu yang ditimbulkan melalui proses melting atau peleburan tersebut.

Oleh sebab itu diperlukan peninjauan serta peningkatan kembali terhadap penerapan peraturan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari perusahaan. Tujuannya ialah untuk meminimalisir angka kecelakaan kerja yang berlangsung setiap tahun dan melakukan peninjauan terhadap faktor utama yang mempengaruhi kecelakaan-kecelakaan yang terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kecelakaan kerja yang sering terjadi pada proses proses peleburan produksi copper rod di PT. XYZ tentunya sangat mengganggu berlangsungnya proses produksi copper rod tersebut. Kecelakaan kerja yang terjadi diketahui dengan masih terdapat data kecelakaan dari tahun 2019-2021 dengan total 23 kecelakaan. Tentunya kecelakaan – kecelakaan yang terjadi menimbulkan biaya – biaya yang tak terduga dari pergantian karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Sehingga, dapat dirumuskan perumusan masalah dalam studi ini ialah:

1. Apa jenis dan faktor penyebab kecelakaan kerja yang terjadi di PT. XYZ?
2. Berapa besarnya biaya yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja di PT. XYZ?
3. Bagaimana bentuk pengendalian risiko kecelakaan kerja pada proses produksi di PT. XYZ ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis memberikan batasan ruang lingkup dalam penelitian Laporan Tugas Akhir yang dibuat terkait dengan permasalahan dalam studi ini.

Batasan-batasan terkait ialah:

1. Studi ini dikerjakan di PT. XYZ yang berlokasi di JL. Daan Mogot KM 16, Jakarta.
2. Jumlah peristiwa kecelakaan kerja menjadi 23 kecelakaan. Data terkait yaitu peristiwa pada tahun 2019 hingga 2021.
3. Studi ini dilaksanakan sejak bulan februari hingga maret 2023
4. Pareto chart, diagram fishbone, dan pengendalian risiko digunakan di studi ini untuk melakukan pengolahan serta analisa data.
5. Data penelitian ini berdasarkan data dari perusahaan mengenai kecelakaan yang terjadi selama bekerja.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan bisa dicapai pada studi ini yakni:

1. Mengidentifikasi dan menganalisa faktor – faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di PT. XYZ
2. Menentukan lost time injury dalam kecelakaan kerja dan besarnya biaya yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja di PT.XYZ
3. Memberikan usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada proses produksi di PT.XYZ

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari studi ini, yaitu :

1. Manfaat bagi instansi

Diharapkan, pihak PT. XYZ mendapatkan manfaat dari studi ini dalam bentuk informasi empiris yang selanjutnya bisa diaplikasikan menjadi bahan evaluasi dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan dasar perbaikan system K3 di perusahaan.

2. Manfaat bagi peneliti

Temuan dari studi ini diharapkan bisa menyumbangkan pengetahuan mengenai manfaat penerapan K3 di perusahaan, ruang lingkup K3 dan pengaruhnya terhadap lingkungan kerja.